

ANALISIS PERMASALAHAN UMUM DAN KHUSUS SERTA USULAN SOLUSI UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DESA TOGU DOMU NAULI

Yetty Riris Rotua Saragi¹, Nurvita Insani Magdalena Simanjuntak², Yustri Eni
Lusiana Simarmata³, Sonak Rosalina Marpaung⁴, Anggi Putri Amanda Zega⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas HKBP Nommensen Medan

¹yettysaragih@uhn.ac.id, ²nurvita.simanjuntak@uhn.ac.id, ³yustri.simarmata@uhn.ac.id,

⁴sonak.marpaung@uhn.ac.id, ⁵anggi.zega@uhn.ac.id

Abstract

HKBP Nommensen University's Community Service Lecture provides extensive benefits for students, the community, local government, and the university itself. Students gain practical experience, improve employability skills, expand industry knowledge and build professional networks. Communities benefit from immediate solutions, improved quality of life, and participation in development. Local governments and partners are gaining innovative solutions, strong partnerships with educational institutions, and improved public services. HKBP Nommensen University enriches its academic curriculum, enhances reputation, facilitates field-based research, and strengthens connections with industry and government. The program also develops useful research and expands cooperation with relevant agencies.

Key words: *Facilities Infrastructure Hygiene Health Management View Spread Sustainability*

Abstrak

Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen memberikan manfaat luas bagi mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan universitas itu sendiri. Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, meningkatkan keterampilan kerja, memperluas pengetahuan industri, dan membangun jaringan profesional. Masyarakat diuntungkan dengan solusi langsung, peningkatan kualitas hidup, dan partisipasi dalam pembangunan. Pemerintah daerah dan mitra kerja memperoleh solusi inovatif, kemitraan kuat dengan institusi pendidikan, serta peningkatan layanan publik. Universitas HKBP Nommensen memperkaya kurikulum akademik, meningkatkan reputasi, memfasilitasi penelitian berbasis lapangan, dan memperkuat koneksi dengan industri dan pemerintah. Program ini juga mengembangkan penelitian yang bermanfaat dan memperluas kerjasama dengan instansi terkait.

Kata kunci: Fasilitas Infrastruktur Kebersihan Pengelolaan Kesehatan Pemandangan Penyebaran Kelestarian

Submitted: 2024-05-5

Revised: 2024-05-17

Accepted: 2024-05-27

Pendahuluan

Latar Belakang Pengabdian

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang berlatarbelakang pengabdian dan juga pembelajaran bagi mahasiswa sebagai bagian dari mata kuliah dalam jenjang pendidikan tinggi yang dilaksanakan di luar kampus melalui proses interaksi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat yang ditujukan dalam rangka mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat setempat serta berperan membantu menangani permasalahan yang dihadapi dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan di kampus (Pengabdian Masyarakat, 2024)

Program pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh perguruan tinggi merupakan salah satu manifestasi dari pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. Program ini hadir dalam berbagai format, seperti penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, layanan langsung kepada masyarakat, serta evaluasi terhadap aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Tujuan utama dari program

ini adalah mengaplikasikan pengetahuan dan teknologi untuk memberdayakan masyarakat, sehingga terjadi perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap di kalangan kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program (Idris HM Noor, 2010).

Dengan perkembangan dunia kerja yang semakin kompleks dan pesat, terdapat kebutuhan yang semakin meningkat pula bagi lulusan perguruan tinggi untuk memiliki keterampilan praktis, kemampuan beradaptasi, dan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah yang ada. Kuliah Praktik dan Pengabdian Mahasiswa hadir sebagai solusi dan jawaban terhadap tantangan ini, dengan menyediakan platform atau media mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman praktik langsung di luar lingkungan kampus. Berdasarkan pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengenai Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, hal ini dimaknai bahwa kegiatan berbasis pengabdian Masyarakat untuk mahasiswa perlu dilakukan sehingga dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dan memperkuat kemampuan serta kompetensi mahasiswa dalam menempuh pembelajaran di luar kampus. Hal ini juga dilakukan untuk lebih memantapkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan pemecahan masalah di masyarakat.

Universitas HKBP Nommensen (UHN) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1954 yang dimaksudkan sebagai upaya Gereja HKBP untuk turut serta ambil bagian dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanat UUD RI Tahun 1945. Salah satu upaya untuk memaksimalkan keterlibatan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, maka UHN menetapkan pengabdian sebagai salah satu mata kuliah dalam kurikulum yang berlaku di berbagai fakultas yang dikelola UHN. Mata kuliah tersebut diharapkan menjadi sarana mewujudkan keterlibatan universitas, dosen dan mahasiswa untuk mengabdikan pada masyarakat. Proses pengabdian kepada masyarakat lebih ditekankan pada masyarakat pedesaan yang sangat membutuhkan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung aktivitas kesehariannya, khususnya memberikan pencerahan secara langsung dalam perspektif keilmuan yang telah diterima mahasiswa didalam bangku kuliah.

Agar pelaksanaan pengabdian dapat berjalan lebih maksimal, maka pengelolaannya ditempatkan melalui lembaga tersendiri yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UHN. Dengan demikian, agenda dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat dijalankan secara profesional serta benar benar menyentuh kebutuhan dan kepentingan masyarakat luas.

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD RI 1945 beserta sejumlah aturan turunannya. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta aturan turunannya pada prinsipnya menegaskan bahwa perguruan tinggi berkewajiban dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu ditegaskan pula bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat.

Ketiga bidang tersebut kemudian dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga aspek tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan perguruan tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian dan bersedia

mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya.

Melalui agenda kegiatan yang demikian, maka diharapkan akan tercipta interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Saling menyatu dan berbaur antara mahasiswa dan masyarakat akan melahirkan dampak positif bagi kedua belah pihak di masa mendatang, khususnya dalam rangka transfer ilmu pengetahuan dan teknologi secara nyata kepada masyarakat luas.

Metode

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

Observasi

Kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap berbagai fenomena atau kondisi yang ada di lapangan. Tahapan ini penting karena informasi yang didapat diperlukan untuk memahami situasi, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi oleh Masyarakat. Tahapan ini dilakukan melalui kegiatan berkeliling desa dan melakukan pendekatan terhadap warga.

Perancangan Program

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyusunan program kegiatan berdasarkan hasil observasi yang sebelumnya telah dilakukan. Program yang disusun diharapkan bisa menjawab permasalahan yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Pelaksanaan Program Kegiatan

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan program kegiatan yang telah direncanakan. Program yang dilaksanakan pada kegiatan di Desa Togu Domu Nauli difokuskan pada bidang pendidikan yaitu kegiatan les atau belajar tambahan di sore hari dengan kelompok sasaran anak-anak yang ada di Desa Togu Domu Nauli khususnya di Dusun Sonom. Kegiatan lainnya seperti kebersihan lingkungan dan pembuatan polisi tidur.

Dokumentasi

Tahapan terakhir yang dilakukan adalah pengambilan dokumentasi yang merujuk pada proses pengumpulan dan penyimpanan informasi baik dari foto maupun data yang didapat. Tujuan dari pengambilan dokumentasi ini adalah untuk memastikan bahwa semua informasi yang dihasilkan selama kegiatan dapat diakses dan dipergunakan dalam penyusunan laporan.

Ruang Lingkup Masalah Desa

Permasalahan Umum

Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan desa mengacu pada jumlah pendapatan yang diperoleh oleh penduduk desa dari berbagai sumber mata pencaharian. Pendapatan yang diperoleh oleh penduduk desa sering kali mencerminkan tingkat kesejahteraan dan kemampuan ekonomi masyarakat dan penting diketahui dalam merencanakan pembangunan kesejahteraan masyarakat.

Tingkat pendapatan penduduk di Desa Togu Domu Nauli, yang mayoritas adalah petani dan nelayan, dapat dikategorikan sedang. Lokasi desa yang berada di tepi Danau Toba kaya akan sumber daya alam yang memungkinkan penduduknya untuk menggantungkan hidup mereka pada sektor pertanian dan perikanan. Meskipun demikian tingkat pendapatan mereka masih tergolong sedang, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk ukuran lahan yang dimiliki, teknik pertanian yang digunakan, akses pasar dan sebagainya.

Fasilitas Umum

Fasilitas umum adalah beragam infrastruktur dan layanan yang dapat digunakan dan dinikmati oleh penduduk desa secara bersama-sama. Fasilitas umum tidak hanya menyediakan kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga memainkan peran penting dalam memajukan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup penduduk. Di Desa Togu Domu Nauli, beberapa permasalahan terkait fasilitas umum menjadi perhatian utama bagi penduduk setempat. Meskipun jalan utama sudah dibangun dengan sangat baik dan mulus, namun tidak adanya polisi tidur dan kurangnya rambu mengakibatkan kekhawatiran akan keselamatan pengguna jalan maupun penduduk seperti anak kecil dan hewan peliharaan mengingat kecepatan kendaraan tinggi. Selain itu, lampu jalan yang kurang memadai memberikan masalah tambahan terutama pada malam hari, dan dapat meningkatkan risiko kecelakaan. Selanjutnya, kurangnya penandaan batas desa menimbulkan ketidakjelasan terkait wilayah administratif. Terakhir, meskipun terdapat puskesmas di desa ini, namun kurangnya tenaga kesehatan yang tersedia secara rutin menjadi hambatan dalam memberikan layanan kesehatan yang memadai bagi penduduk. Upaya perbaikan fasilitas umum di Desa Togu Domu Nauli menjadi penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan keamanan masyarakat setempat.

Kesehatan

Desa Togu Domu Nauli menghadapi sejumlah permasalahan terkait kesehatan masyarakat, walaupun tidak terdapat penyakit serius yang meresahkan. Salah satu tantangan utama adalah sarana kesehatan yang kurang memadai, dimana bangunan puskesmas pembantu satu satunya yang ada dialihfungsikan menjadi bangunan PAUD. Hal ini mengakibatkan sulitnya akses masyarakat akan fasilitas dan pelayanan kesehatan. Selain itu meskipun ada posyandu, tetapi hanya diadakan sekali sebulan, hal ini dapat menyulitkan pemantauan perkembangan bayi dan melihat kondisi lansia secara berkala. Sedangkan puskesmas terdekat jaraknya 10 Km dari desa, keterbatasan ini dapat menghambat penduduk desa untuk mendapatkan perawatan dan konsultasi medis dengan cepat. Meskipun demikian, sanitasi dan fasilitas kamar mandi di desa ini sudah cukup baik dan memadai di setiap rumah.

Permasalahan Khusus

Kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan adalah pondasi utama bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di setiap desa. Di Desa Togu Domu Nauli, kebersihan lingkungan menjadi salah satu permasalahan yang penting untuk diatasi. Meskipun desa ini dikelilingi oleh pemandangan indah danau yang memukau dan menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan, namun sayangnya masih terdapat sampah yang berserakan di pinggir jalan dan saluran drainase. Tidak hanya mengganggu keindahan desa tetapi juga meningkatkan risiko terjadinya genangan air dan potensi penyebaran penyakit akibat pembusukan sampah. Keberadaan tempat pembuangan sampah umum pun tidak terlihat di desa ini, sehingga warga cenderung membuang sampah sembarangan. Kurangnya petugas atau tim yang ditugaskan untuk mengambil sampah dari rumah ke rumah juga menjadi faktor yang memperparah situasi tersebut.

Pentingnya kebersihan desa tidak hanya terkait dengan aspek visual atau keindahan semata, melainkan juga berkaitan dengan kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi tempat berkembang biaknya berbagai penyakit, seperti demam berdarah, diare, dan infeksi kulit. Selain itu, pembusukan sampah juga dapat mencemari air dan tanah, mengancam ekosistem lokal serta keberlanjutan sumber daya alam.

Pendidikan

Permasalahan pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pembangunan masyarakat desa. Pendidikan merupakan kunci dalam membuka pintu kesempatan dan meningkatkan kualitas hidup. Masyarakat yang terdidik memiliki akses lebih luas terhadap pekerjaan yang lebih baik, informasi, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan pendidikan tidak hanya menguntungkan individu secara langsung, tetapi juga berdampak positif pada perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat secara keseluruhan. Di Desa Togu Domu Nauli, berbagai permasalahan terkait pendidikan masih menjadi sorotan. Sarana dan prasarana pendidikan di desa ini masih tergolong kurang, dengan kondisi sekolah yang kurang terawat dan minimnya fasilitas seperti perpustakaan. Hal ini mempengaruhi kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Selain itu, kekurangan tenaga pengajar, terutama dalam mata pelajaran bahasa Inggris di tingkat SD, juga menjadi kendala serius dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Kegiatan ini, kami berharap dapat mengumpulkan informasi yang berguna untuk merancang program-program yang efektif dan relevan bagi kemajuan Desa Togu Domu Nauli.

Membersihkan Lingkungan Desa

Dalam kegiatan Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat, fokus utama dilakukan pada upaya pembersihan lingkungan Desa Togu Domu Nauli. Terdapat banyak sampah yang tersebar di pinggir jalan, saluran drainase, bahkan di daerah wisata yang berdekatan dengan rumah posko. Program pun disusun yaitu untuk menjaga kebersihan lingkungan untuk kesehatan dan keamanan masyarakat. Dengan mengumpulkan sampah menggunakan karung, pembersihan terutama dilakukan pada area pinggir jalan dan saluran drainase. Setelah berhasil mengumpulkan sampah, dilakukan pembakaran sampah. Harapannya, melalui kegiatan ini, kontribusi positif dapat diberikan dalam menjaga kebersihan lingkungan Desa Togu Domu Nauli serta memberikan contoh yang baik tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan kepada Masyarakat sekitar.

Mengajar di Sekolah Dasar dan Les di Rumah

Posko Kegiatan Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat berikutnya adalah terlibat dalam mengajar di Sekolah Dasar serta menyelenggarakan les tambahan di rumah posko untuk anak-anak Desa Togu Domu Nauli. Setelah menyadari bahwa banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah, akhirnya kami memutuskan untuk memberikan bantuan les tambahan. Les sore tersebut tidak hanya bertujuan untuk membantu mereka memahami materi pelajaran, tetapi juga untuk meningkatkan semangat belajar mereka sambil bermain. Di sekolah, kami juga terlibat dalam kegiatan gotong-royong untuk membersihkan lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan ini tidak hanya untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak, tetapi juga untuk mengajarkan nilai-nilai kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Melalui partisipasi aktif dalam pendidikan dan pembelajaran, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak Desa Togu Domu Nauli.

Membersihkan Tumbuhan Liar dan Menanam Serai

Kami melaksanakan upaya membersihkan tumbuhan liar dan menanam serai dengan tujuan memberikan manfaat bagi warga sekitar. Melalui proses pembersihan tumbuhan liar, kami bertujuan untuk merawat lingkungan sekitar agar lebih teratur dan terawat. Selain itu, dengan menanam serai, kami berharap dapat memberikan manfaat ekonomi bagi warga sekitar. Serai adalah tanaman yang memiliki banyak kegunaan, termasuk sebagai bahan baku untuk berbagai produk makanan dan minuman, serta sebagai bahan obat tradisional

Membuat Polisi Tidur



Gambar 23. Pengerjaan polisi tidur
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 24. Pemasangan polisi tidur
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kegiatan berikutnya adalah pembuatan polisi tidur dari ban bekas sebagai respons terhadap laporan dari warga mengenai kecelakaan yang pernah terjadi di Desa Togu Domu Nauli. Laporan tersebut menunjukkan bahwa kecepatan kendaraan yang tinggi telah menyebabkan adanya kecelakaan, termasuk tabrakan yang mengakibatkan kehilangan ternak dan hewan peliharaan warga. Tindakan ini dilakukan sesuai dengan peraturan yang menyatakan bahwa pembuatan polisi tidur harus ditempatkan di jalan- jalan di sekitar lingkungan pemukiman dan juga fasilitas umum yaitu contohnya rumah ibadah. Selain itu, pembangunan polisi tidur juga harus mendapatkan persetujuan dari pejabat setempat. Oleh karena itu, kami mengajukan permohonan kepada kepala desa dan telah disetujui. Untuk pengerjaannya sendiri, kami memutuskan untuk menggunakan ban bekas untuk membuat polisi tidur. Polisi tidur ini bertujuan untuk memperlambat laju kendaraan yang melintas di wilayah tersebut, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan. Dengan menggunakan bahan yang mudah didapat dan ramah lingkungan seperti ban bekas, diharapkan dapat memberikan solusi sederhana namun efektif untuk meningkatkan keselamatan warga dan hewan peliharaan di Desa Togu Domu Nauli.

Ibadah minggu

Selanjutnya adalah kegiatan keagamaan, kegiatan ibadah Minggu menjadi bagian yang penting dalam interaksi dengan masyarakat yang mayoritas beragama Kristen. Salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah mengajar sekolah Minggu, di mana kami memberikan pengajaran agama kepada anak-anak desa. Selain itu, kami juga membawakan pujian berupa vocal grup selama ibadah, yang bertujuan untuk memberikan persembahan dan kebahagiaan dalam ibadah bersama. Alasan di balik kegiatan ini adalah untuk mendukung pembangunan spiritual masyarakat, terutama anak-anak yang merupakan generasi penerus. Diharapkan bahwa dengan memberikan pengajaran agama dan menghadirkan suasana ibadah yang meriah, akan meningkatkan pemahaman dan kecintaan anak- anak terhadap agama serta membangun ikatan yang lebih erat antara mereka dan komunitas gereja.

Hasil Kegiatan

Realisasi program kerja yang dilaksanakan selama kegiatan pengabdian di Desa Togu Domu Nauli adalah sebagai berikut:

1. Meninjau Keadaan Desa

- Tujuan : Memahami kondisi masyarakat dan lingkungan Desa Togu Domu Nauli
- Waktu : (16.00-18.00 WIB), 06 Februari 2024
- Lokasi : Dusun Sonom, Desa Togu Domu Nauli
- Kendala: Kegiatan tidak dapat dilakukan pada pagi dan siang hari karena warga pergi melakukan aktivitas/bertani, sehingga hanya bisa dilakukan saat sore hari.
- Hasil : Mengetahui permasalahan yang ada sehingga dapat menyusun program kegiatan selanjutnya.

2. Membersihkan Lingkungan Desa

- Tujuan : Membersihkan sampah yang tersebar di pinggir jalan dan saluran drainase
- Waktu : (10.00-16.00 WIB), 07-19 Februari 2024
- Lokasi : Daerah sekitar posko, daerah wisata, pemukiman warga
- Kendala : Peralatan kebersihan yang terbatas
- Hasil : Lingkungan desa menjadi lebih bersih dan indah.

3. Mengajar di Sekolah Dasar dan Les di Rumah Posko

- Tujuan : Membantu anak-anak memahami materi pelajaran, serta meningkatkan semangat belajar sembari bermain.
- Waktu : (08.00-11.00 WIB), 17 Februari 2024 di sekolah (16.30-18.00 WIB), 19-22 Februari 2024 di posko
- Lokasi : SDN 191403 Togu Domu Nauli dan Rumah Posko
- Kendala : Keterbatasan sumber daya seperti buku pelajaran, alat tulis dan fasilitas lain untuk mengajar.
- Hasil : Tugas rumah / PR anak-anak selesai dan meningkatkan semangat untuk belajar.

4. Membersihkan Tumbuhan Liar dan Menanam Serai

- Tujuan : Membersihkan tumbuhan liar yang ada di pinggir jalan dan menanam tumbuhan serai
- Waktu (15.00-17.00 WIB), 20 Februari 2024
- Lokasi : Dusun Sonom, Desa Togu Domu Nauli
- Kendala :-
- Hasil : Lingkungan desa menjadi lebih bersih dan indah, serta Serai yang sudah ditanam dapat dipergunakan masyarakat sekitar.

5. Membuat Polisi Tidur

- Tujuan : Membuat polisi tidur dari ban bekas.
- Waktu : (08.00-11.00 WIB), 19-20 Februari 2024
- Lokasi : Simpang GKPS Damai Sejahtera Sonom dan di depan rumah warga
- Kendala : Material dan peralatan yang terbatas.
- Hasil : Dua buah polisi tidur, untuk meningkatkan keselamatan warga dan hewan peliharaan di Desa Togu Domu Nauli.

6. Ibadah minggu

- Tujuan : Memberikan pengajaran agama kepada anak-anak, dan memberikan persembahan Vocal Group
- Waktu : (08.00-11.00 WIB), 18 Februari 2024
- Lokasi : GKPS Damai Sejahtera Sonom
- Kendala :-
- Hasil : Suasana ibadah yang meriah.

Penutup

Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Praktek dan Pengabdian Mahasiswa yang telah kami laksanakan mulai dari tanggal 06 Februari sampai dengan 24 Februari 2024 di Desa Togu Domu Nauli, Kecamatan Dolok Pardamean, berlangsung dengan penuh antusiasme dan sangat berkesan. Mulai dari kedatangan kami yang disambut hangat oleh masyarakat dan perangkat desa, hingga pelaksanaan program-program yang direncanakan, seperti membersihkan lingkungan desa, mengajar anak-anak, dan membuat polisi tidur, semua berjalan dengan baik. Interaksi positif antara mahasiswa dan masyarakat setempat telah menciptakan hubungan yang erat dan saling percaya. Kami berharap bahwa kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar, baik dalam hal peningkatan kesejahteraan maupun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan pendidikan. Dengan kerjasama yang terjalin baik antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa, kami berharap bahwa dampak dari kegiatan ini akan terus dirasakan dan mendatangkan semangat masyarakat untuk lebih mencintai Desa Togu Domu Nauli. Berbasis pada pengalaman dari kegiatan Kuliah Praktek dan Pengabdian Mahasiswa yang telah kami lakukan di Desa Togu Domu Nauli, Kecamatan Dolok Pardamean, kami ingin memberikan beberapa saran yang dapat diperhatikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Pertama, penting untuk memperkuat koordinasi antara mahasiswa, lembaga pendidikan, pemerintah desa, dan masyarakat setempat sebelum pelaksanaan kegiatan. Koordinasi yang baik akan memastikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan prioritas masyarakat. Kedua, dalam perencanaan kegiatan, perlu mempertimbangkan keberlanjutan dari hasil yang dicapai. Misalnya, dalam program pembersihan lingkungan, mungkin perlu dibuat program pemeliharaan agar kebersihan tersebut tetap terjaga. Selanjutnya, penggunaan teknologi dan inovasi dalam implementasi program dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan. Misalnya, pemanfaatan aplikasi atau platform digital untuk memudahkan komunikasi dan pelaporan. Terakhir, evaluasi menyeluruh setelah kegiatan sangat penting untuk mengevaluasi dampak dan memperbaiki program di masa mendatang. Dengan memperhatikan saran-saran ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dan berkelanjutan bagi pengembangan masyarakat di Desa Togu Domu Nauli.

Daftar Pustaka

- Idris HM Noor. (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 289.
- Pengabdian Masyarakat, L. P. dan. (2024). *Buku Pedoman Kuliah Praktik Pengabdian Masyarakat Tahun Akademik 2023/2024* (p. 100).
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.12.1886>